

TAJUK

Satgas Perlindungan Data

HEBOH seorang hacker dengan akun Bjorka pada dalam dua pekan ini mendapat perhatian serius dari pemerintah. Salah satunya dengan membentuk satuan tugas (satgas) perlindungan data untuk melindungi data, terutama data negara, dari berbagai ancaman kebocoran ataupun peretasan, seperti yang dilakukan oleh Bjorka.

Dilansir dari Antara, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menkopolkum) Mahfud MD dalam konferensi pers di Kantor Kemenkopolkum, Jakarta, Rabu (14/9/2022), mengatakan, pembentukan satgas dan pembahasan penyelesaian kasus peretasan oleh Bjorka itu telah melalui perundingan yang melibatkan Mahfud MD selaku Menkopolkum, Menteri Komunikasi dan Informatika RI Johnny G. Plate, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Budi Gunawan, Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Hinsa Siburan, dan Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo.

la mengungkapkan, terdapat dua hal yang mendasari pembentukan satgas tersebut. Pertama, kata dia, peristiwa peretasan terutama yang diklaim dilakukan oleh seseorang bernama Bjorka telah mengingatkan bangsa Indonesia tentang pentingnya membangun sistem keamanan siber yang lebih canggih.

Kedua, ia mengatakan, pembentukan satgas tersebut juga merupakan salah satu amanat dari Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi yang akan segera disahkan oleh DPR RI.

Sejauh ini, Mahfud mengatakan, Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi telah disahkan di tingkat I oleh DPR RI dan akan segera disahkan di tingkat II melalui sidang paripurna DPR.

Ia menekankan kepada seluruh masyarakat bahwa pemerintah senantiasa serius dalam menangani kasus-kasus kebocoran data.

Sebelumnya, "Bjorka" menjadi perbincangan karena selama 2022 mengklaim telah berhasil meretas sejumlah data rahasia, mulai data penduduk Indonesia, data pengguna kartu SIM, data pribadi Menteri Kominfo Johnny G. Plate, serta data dokumen rahasia milik Presiden RI Joko Widodo (Jokowi), dan sejumlah tokoh nasional lainnya.

Klaim "Bjorka" itu disebarluaskan oleh sebuah akun Twitter "DarkTracer: DaekWeb Criminal Intelligence", yang kemudian viral dan sempat menjadi salah satu topik pembahasan terpopuler di Twitter.

Kasus Bjorka menjadi pemantik pemerintah dan DPR agar serius dan mempercepat pengesahan UU Perlindungan Data Pribadi pada paripurna DPR. Di tengah banyak kasus kebocoran data, maka negara harus hadir memberikan perlindungan. Jangan sampai dibiarkan berlarut-larut yang pada akhirnya masyarakat menjadi khawatir dalam memberikan data pribadi. Sementara era digital sekarang, serba berbasis data pribadi.

Kita berharap pemerintah dan DPR melakukan langkah-langkah cepat, tidak hanya dalam menangani ocehan Bjorka, tetapi lebih penting melindungi data pribadi masyarakat melalui UU Perlindungan Data Pribadi.***

KEROK

◆ 127.394 KPM terima BLT BBM

-- Alhamdulillah.

◆ Dindikbud berharap siswa bisa berpikir kritis

-- Dan santun juga dong.

Spiritualitas Jalaludin Rumi

Oleh
Oleh Chudori Sukra

Anggota Mufakat Budaya Indonesia, pengasuh ponpes Riyadul Fikar, Serang, Banten

PENYAIR dan sastrawan muslim Jalaludin Rumi pernah menyatakan, tugas manusia yang paling utama bukanlah mencari kebahagiaan, karena kebahagiaan itu sudah ada dalam diri manusia. Namun, yang terpenting adalah mencari dan menemukan segala penghalang yang telah dibangun manusia untuk menutupi kebahagiaannya sendiri. Ada kabut-kabut gelap yang menyelubungi batin manusia, hingga mata-hatinya tak mampu melihat keindahan di sekelilingnya. Jika kabut itu tersingkap, maka fitrah dan kesucian manusia akan tampak dengan sendirinya.

Jika manusia kembali pada fitrahnya yang hakiki, ia akan senantiasa tegak dan teguh dalam menghadapi penderitaan hidup. Ia akan selalu tegar menerima penderitaan dan menjalaninya, sebagaimana air yang tak pernah takut akan panasnya api. Orang yang telah sampai pada maqam ini, ia takkan merasa bersedih atas kehilangan apapun yang luput dari tangannya, karena ia senantiasa yakin bahwa segala sesuatu yang hilang pasti akan hadir kembali, meskipun dalam bentuknya yang berbeda.

Jarang manusia mampu menikmati penderitaan sebagaimana kaum sufi dan para wailullah. Bagi mereka, penderitaan hidup justru akan membersihkan hati dan membuka jalan bagi masuknya cahaya ilahi. Kita harus bersyukur atas apapun yang datang dan menimpa hidup kita, karena segala sesuatu ada yang memandu dan memperjalankannya dari luar. Kita telah banyak belajar dari sejarah, bahwa setiap makhluk hidup akan merasakan sakit bahkan kematian, namun hanya sebagian saja orang yang sanggup merasakan artinya kehidupan ini.

Orang-orang bijak mengajarkan, bahwa di setiap persoalan yang kita hadapi pasti ada solusi dan jalan keluarnya, sebagaimana perahu-perahu yang berlayar pasti dikitari oleh air-air yang mengalir. Kadang Tuhan membolak-balik hati kita yang sedang berproses memaknai kehidupan ini. Pengalaman hidup yang kita alami, dalam gelap dan terang, kiri dan kanan, bahkan keimanan yang kadang naik dan turun (yazid wa yankush) tak lain agar kita mampu terbang ke angkasa dengan dua sayap. Namanya, bagus dan indahnya sayap burung akan kurang optimal, jika ia hanya

terbang dengan satu sayap saja.

Adakalanya kita memerlukan hidup bersama, meskipun dengan orang yang kurang baik, ketimbang kita hidup sendirian. Untuk itu, kadang kita perlu membiarkan gagang pintu rusak, namun setidaknya ia masih berfungsi untuk membuka pintu. Dunia yang fana ini diberikan kepada kita untuk sementara waktu, meski Tuhan menyediakan tangga-tangga yang dengannya kita bisa meraih harapan dan cita-cita, baik positif maupun negatif.

Di bumi manapun kita berpijak, jalan untuk mencapai kesucian hati adalah sikap rendah-hati terhadap sesama. Tidak sepatutnya kita membakar selimut baru hanya karena ada kutu, juga tak perlu membuang muka dari orang yang kita kasahi, hanya karena kesalahan kecil yang tak berarti. Bagaimanapun, wanita adalah cahaya Tuhan yang perlu dicintai secara rohani, bukan semata-mata badani. Dia bukan hasil kreasi kita, namun ia berdaya kreatif yang banyak mengilhami hidup kita dalam kebaikan.

Tak perlu berlama-lama memelihara perasaan kesal dan jengkel, karena pada hakikatnya wanita dianugerahkan sebagai ujian dan cobaan, sebagaimana cermin-cermin kotor dalam kalbu kita yang terus-menerus memerlukan gesekan agar dapat bersih dan kinclong. Juga tak perlu berlama-lama dalam keputihan dan kesedihan. Meskipun ada orang berpendapat, betapa luasnya kesedihan ketimbang hati manusia yang teramat kecil untuk menampung semua keputihan hati. Maka, katakanlah wahai orang-orang yang optimis: "Bukankah bola mata kalian lebih kecil daripada hati? Kenapa kalian enggan memanfaatkan untuk menyaksikan luasnya pemandangan dan keindahan di jagat raya ini?"

Memang, kita tak sanggup melihat yang tak kasatmata menurut kadar cahaya, tapi semakin rajin kita menggosok cermin hati - serta memahami hikmah dari segala ujian - maka semakin jelas kita melihat segalanya. Tuhan menciptakan dunia dan problematika di dalamnya, agar segala sesuatu yang ada dalam pengetahuan-Nya menjadi tersingkap.

Perkecilah diri kita, maka kita akan nampak lebih besar di mata dunia. Kalau kita sanggup, maka "hilangkanlah" diri kita, hingga jati diri kita akan terungkap, tanpa memerlukan silat lidah dan banyak retorika. Jika kemarin kita merasa cerdas lalu berupaya keras untuk mengubah dunia, maka hari ini bersikaplah bijak (ketimbang hanya cerdas), hingga kita berusaha memulai dari titik nol untuk mengubah diri sendiri.

Kita dilahirkan dengan banyak potensi sebagaimana burung yang dilahirkan dengan kedua sayap yang utuh, lalu mengapa kita memilih merangkak dalam mengarungi kehidupan ini? Jika Anda ingin menjadi orang besar yang dicintai Tuhan, maka janganlah

ada kekhawatiran dan rasa takut akan persepsi negatif dari orang-orang (netizen). Biarkan saja, apapun komentar mereka. Di mana pun Anda berada, jadikanlah diri Anda sebagai "jiwa" di tempat itu, sebagaimana keteguhan hati Nabi Yusuf yang tetap menjadi "jiwa" meskipun bertahun-tahun dihina di dalam penjara. Namun, dalam jiwa-jiwa yang gembira, keramahan dan keakraban dengan siapapun senantiasa mengiringi langkah-langkah hidup kita.

Percayalah, bahwa apa-apa yang terbaik yang sedang kita cari, niscaya ia pun sedang sibuk mencari-cari kita. Tak penting bagi kita untuk mencari-cari kebenaran hingga mengelilingi dunia, mengarungi samudera dan menguasai banyak bahasa. Sebagaimana petuah dari penulis buku Perasaan Orang Banten bahwa: "Cukuplah, karena yang terpenting bagi kita adalah menguasai bahasa-bahasa kalbu". Dalam bahasa kalbu, segala dusta dan kebohongan akan mudah tersingkap, karena ia bersumber dari tubuh yang fana dan kotor ini, sementara kejujuran dan kebenaran adalah ruh ilahiyah yang suci dan bersifat abadi.

Dalam karya sastra mutakhir, seringkali kita berjumpa dengan luka dan derita, namun setiap luka manusia pada hakikatnya membawa pesan (massage), karena ia adalah tempat di mana cahaya sedang merasuk kalbu kita. Bukankah hati nurani punya kemampuan 70 kali lebih besar untuk melihat hikmah dan kebenaran, ketimbang hanya indra penglihatan semata.

Dalam novel Pikiran Orang Indonesia, seakan kita diingatkan bahwa Tuhan sedang memasang tangga bagi seluruh masyarakat Indonesia, namun hendaknya kita bersikap sabar untuk mendakinya setahap demi setahap. Biarkanlah diri kita dibentok oleh tarikan yang kuat dari sesuatu yang bernama "cinta", termasuk dalam menikmati karya sastra yang baik.

Sebab, cinta dan apa-apa yang kita cintai telah datang sebagai rahmat. Ia hanya mampu kita rasakan dan nikmati, meskipun sulit untuk dipelajari maupun diajarkan. Biarkan cinta itu mengalir, sebagaimana petuah para sastrawan bijak, bahwa karya-karya yang lahir berdasarkan hati, hanya akan dapat dinikmati oleh mereka yang punya hati.

Hanya mereka yang mampu berbagi perasaan akan saling memahami. Tidak identik bagi mereka yang memiliki kesamaan dalam bertutur kata dan bersilat lidah.

Pada prinsipnya, rasa syukur akan terus memberi kepuasan batin dalam setiap aspek kehidupan kita. Teruslah bersemangat, dan carilah karya-karya terbaik - tidak mesti buah tangan "kaum senior" - yang dapat sanggup mengobarkan semangat kita. Jika kita mampu menghasilkan karya-karya terbaik, pastilah itu sesuatu yang cantik dan indah, meskipun kita tak perlu menunut saat

ini orang-orang mesti menyatakan cantik dan indah.

Akan ada waktunya masing-masing, karena kata-kata yang baik identik dengan pohon-pohon yang kuat dan kokoh dengan akar-akar yang menancap ke bumi dan tunas-tunas yang menjulang ke angkasa. Pohon subur itu akan memberikan buahnya pada tiap-tiap musim, dan memberi keberkahan bagi mereka yang menikmatinya.

Jika kita sudah berkarya secara optimal, maka tanamkanlah keikhlasan, karena tingkatan tertinggi dalam mencintai adalah ketulusan dan keikhlasan. Di dalam cinta dan keikhlasan, segalanya akan menjadi terang. Meskipun dunia ini terasa gelap-gulita, maka cinta akan menemukan caranya untuk membuat jendela.

Percayalah, manusia yang punya hati dan beraroma cinta, akan sulit dipahami oleh manusia-manusia Indonesia, kecuali bagi mereka yang sama-sama seorang pencinta. Anda akan menjadi pencinta sejati bilamana Anda ikhlas membuka mata hati dan akal sehat Anda. Meskipun pada dasarnya, apa-apa yang saya katakan tentang "cinta" baru sebatas kulit luarnya saja, sebab inti dari cinta adalah rahasia unik yang tak terucapkan.

Tanpa mengenal manisnya cinta, apapun yang Anda lakukan dalam hidup ini hanyalah beban yang berat. Sebab, hanya hati yang dihiasi cinta yang dapat menjangkau ketinggian langit. Dengan cinta pula, sesuatu yang jauh menjadi dekat, sesuatu yang pahit menjadi manis, tembaga bisa menjadi emas, limbah bisa menjadi air jernih, bahkan mati bisa menjadi hidup. Cinta bisa membawa perubahan-perubahan bagi siang dan malam. Ia mampu mengubah kasar menjadi lembut, pengecut menjadi pemberani, bahkan derita menjadi bahagia.

Cinta adalah virus dan wabah penyakit yang mematikan, di mana mereka yang terserang virus itu seakan-akan tak pernah mau disembuhkan. Bukankah, kematian tanpa cinta adalah kematian terburuk, karena hakikat kematian adalah "jembatan" yang menghubungkan sang pencinta dengan Dia Yang dicintai?

Bagaimanapun, cinta dan kelembutan adalah sifat manusia, sedangkan amarah, dengki dan obsesi yang tak terkendali, adalah sifat-sifat binatang. Sebagaimana gunung dengan arus air yang deras terus mengalir. Dalam tubuh-tubuh kita pun ada jiwa-jiwa yang terus bergerak dengan ilham cinta.

Dan berkat cinta pula, maka saya dapat menajamkan perasaan dan pikiran saya, hingga tulisan ini pun dapat terwujud. Dengan menanam benih-benih cinta, saya yakin ia akan bertunas pada jiwa-jiwa yang hidup, beradab dan berakal sehat.

Tanpa cinta, mana mungkin saya sanggup menggoreskan pena untuk menyuguhkan tulisan ini ke hadapan Anda. Wassalam.***



Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Melalui Kegiatan Asistensi Mengajar Jilid 2

Oleh
Rida Oktorida Khastini,
Mila Ermila Hendriyani,
Ika Rifqiwati

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

MELALUI hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) 2022, kegiatan asistensi mengajar jilid II dilakukan sebagai lanjutan kegiatan sebelumnya pada tahun 2021. Kegiatan ini dilakukan sekolah sasaran yaitu sebanyak 10 SMAN yang berada di daerah pelosok Banten yang berlokasi di Kabupaten Pandeglang dan Lebak.

Asistensi mengajar merupakan salah satu program unggulan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi serta menyiapkan kompetensi lulusan yang selaras dengan perkembangan zaman.

Kegiatan asistensi mengajar memberikan dampak positif bagi program studi Pendidikan Biologi dan mitra sekolah tempat pelaksanaan kegiatan ini. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di dunia sekolah sehingga

memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermakna bagi dunia kerjanya nanti.

Mahasiswa juga dapat mengembangkan perspektif secara luas melalui interaksi secara langsung dengan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan sebagai warga sekolah, serta dan berhadapan dengan permasalahan nyata di lapangan.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk pengembangan literasi, melihat, merasakan, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang dimiliki. Proses belajar yang berlangsung di luar kelas selama kegiatan asistensi mengajar ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan wawasan dan kompetensi mahasiswa yang kelak akan bermanfaat ketika berhadapan dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar bukan hanya terkait pelaksanaan kegiatan akademik seperti penyusunan perangkat pembelajaran dan mengajar, tetapi juga mencakup adaptasi teknologi dalam pembelajaran (pembuatan perangkat pembelajaran berbasis teknologi), administrasi guru/sekolah, kegiatan nonakademik (pembinaan ekstra kurikuler siswa, pembenahan perpustakaan, pembenahan laboratorium dan kegiatan lain yang relevan untuk konversi matakuliah).

Bagi program studi Pendidikan Biologi, pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar akan meningkatkan indikator kinerja yang terkait dengan mahasiswa khususnya IKU 2, yaitu mahasiswa berpengalaman di luar kampus sebanyak

20 sks juga dicapai. Selama pelaksanaan program mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong dapat melakukan riset, sehingga implementasi kerja sama menjadi lebih luas dan tentunya akan berdampak pula pada meningkatnya publikasi hasil penelitian. Kegiatan Asistensi Mengajar Jilid 2 juga dapat mencapai IKU 6 yaitu Kerjasama dengan mitra, karena dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan akan melaksanakan praktik mengajar di sekolah mitra. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan produk-produk hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Produk yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran, modul pembelajaran, panduan praktikum, dan lain-lain. Indikator IKU 5 yaitu hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset, dapat dicapai melalui kegiatan ini.

Kegiatan asistensi mengajar merupakan wadah bagi mahasiswa program studi pendidikan Biologi untuk mengimplementasikan dan mempraktikkan teori yang diperoleh sehingga dapat memperkaya kompetensi yang dimiliki salah satunya terkait dengan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini akan menjadi syarat utama menjadi seorang guru dalam memfasilitasi dalam proses pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar terdiri atas keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan melakukan variasi pembelajaran, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membim-

bing diskusi, serta keterampilan mengajar di kelompok kecil dan pesorangan. Keterampilan dasar mengajar harus dikuasai oleh pendidik saat mengajar di kelas, begitu pula mahasiswa peserta kegiatan asistensi mengajar yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa di sekolah tempat kegiatan ini berlangsung.

Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan mahasiswa ini mendapat bimbingan secara berkala dari dosen pembimbing dan guru pamong yang ditunjuk oleh program studi Pendidikan Biologi. Dosen dan guru pamong.

Dosen pembimbing lapangan ini bertugas pula untuk melakukan monitoring dan evaluasi mahasiswa selama program berlangsung. Proses pemanfaatan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan saat sharing session setiap minggu guna memantau perkembangan jalannya program yang dilaksanakan mahasiswa, terutama kegiatan mengajar sehingga mahasiswa mampu mendapatkan pendampingan optimal terlebih pada keterampilan dasar mengajar yang dimiliki.

Keberhasilan implementasi program tidak lepas dari adanya sinergi dari mahasiswa sebagai pelaksana, program studi dan pihak sekolah sebagai mitra. Pelaksanaan program ini tentunya memberikan pengalaman kontekstual.

Hal ini menjadikan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi seperti keterampilan dasar mengajar harus dipahami, dihayati, dan diterapkan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan baik hard skill maupun soft skill yang relevan.***

Kabar Banten

Kritis dan Santun

KOMISARIS UTAMA:

H. Tb. Dien Nugraha

KOMISARIS:

Dadang Kurnia, Sutrisno

DIREKTUR:

Rachmat Ginandjar

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:

Maksuni Husen

REDAKTUR PELAKSANA/PENANGGUNG JAWAB ONLINE:

Yadi Jayasantika

REDAKTUR: Hakiki Yasin, Tb. Nurhidayatullah, Tono Soemarsono, Endang Mulyana, Prima Astriani (Bahasa), Indra Pambudi (Penata Letak)

STAF REDAKSI: Yomanti, Rifki Suharyadi, Yandri Adiyanda, Dindin Hasanudin, Denis Asria, Rizki Putri (Serang), Himawan Sutanto, Sigit Angki Nugraha (Cilegon), Nana Djumhana (Pandeglang/Lebak), Dewi Agustini (Tangerang), M Hashemi Rafsanjani (Fotografer).

STAF PENATA LETAK:

Dadi Rosadi, Gito Waluyo,

DEWAN REDAKSI:

Rachmat Ginandjar, Maksuni Husen, Gtng Fharyana

SEKRETARIS PERUSAHAAN:

Rahmat Jamaludin

MANAJER KEJANGAN:

Nani Susilawati

MANAJER PEMASARAN:

Ucu Mutmainah

TARIF IKLAN HITAM PUTHI:

1. Iklan Mini Baris: Rp 21.450/baris. Minimal 3 baris, maksimal 7 baris;
2. Iklan Satu Kolom: Rp 25.000/mmk (s.d. 200 mmk);
Lebih dari 200 mmk Rp 20.000/mmk;
3. Iklan Amsal/Kelarga/Duka Cita: Rp 20.000/mmk (s.d. 300 mmk). Lebih dari 300 mmk Rp 20.000/mmk;
4. Iklan Display Umum: Rp 49.500/mmk (minimal 2 klm maksimal 7 klm).

TARIF IKLAN BERWARNA:

Full Colour Hal Dalam dan Belakang: Rp 64.350/mmk;

Full Colour Hal 1: Rp 96.250/mmk;

TARIF IKLAN ADVERTORIAL/PARIWARA:

1. Bertha Berbayar: Rp 2.500.000, per 1 x muat

2. Full Colour Hal 1: Rp 96.250/mmk;

3. Full Colour Hal Dalam dan Belakang: Rp 64.350/mmk;

4. Hitam Putih: 49.500/mmk

HARGA LANGGANAN: Rp 70.000, /Bulan.

PENERBIT: PT Fajar Pikiran Rakyat

Alamat Redaksi/Sirkulasi/iklan: Jln. Ahmad Yani No. 72, Kota Serang-Banten, Telp. (0254) 216123 (tunting) Faks. (0254) 216124. E-mail: kabarbanten@gmail.com

REKENING BANK:

Bank Jabar-Banten Cab. Serang

No. Rek.: 000588581001, a/n PT Fajar Pikiran Rakyat.

PERCETAKAN: PT Media Nusantara Press

[Isi di luar tanggungjawab percetakan]